

# PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI DENGAN CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG SADARI PADA SISWI KELAS XI SMAN I GAMPING

Uswatun Khasanah,<sup>1</sup> Lily Yulaikhah<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kanker payudara merupakan kanker terbanyak kedua di Indonesia. Deteksi dini seperti SADARI penting dilakukan, namun masih banyak remaja yang belum mengetahui hal ini. Studi pendahuluan di SMA N 1 Gamping menunjukkan sebagian besar siswi belum memahami SADARI, sehingga diperlukan edukasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dengan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Gamping.

Gamping

**Metode:** Methoded penelitian yang digunakan adalah *kuasi-eksperimental* dengan *pre and post-test control group desain*. Jumlah sampel sebanyak 74 responden, terbagi menjadi dua kelompok yaitu 37 responden kelompok intervensi dan 37 responden kelompok kontrol. Teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratifies random sampling*

**Hasil:** Hasil analisis menggunakan *uji Wilcoxon*, baik metode demonstrasi dan ceramah terbukti signifikansi meningkatkan pengetahuan siswi setelah pendidikan kesehatan, dengan nilai *p-value* 0,000. Berdasarkan hasil *uji Mann-Whitney*, diperoleh nilai *p-value* 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara efektivitas metode demonstrasi dan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan SADARI.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua metode pendidikan kesehatan sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Namun, metode demonstrasi terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan SADARI pada siswi.

**Kata Kunci:** Pendidikan kesehatan, Pengetahuan, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI),

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# DIFFERENCES IN HEALTH EDUCATION DEMONSTRATION METHOD WITH LECTURES ON INCREASING KNOWLEDGE ABOUT SADARI IN GRADE XI STUDENTS OF SMA N I GAMPING

Uswatun Khasanah,<sup>1</sup> Lily Yulaikhah<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Breast cancer is the second most common cancer in Indonesia. Early detection such as SADARI is important, but there are still many teenagers who do not know this. A preliminary study at SMA N 1 Gamping shows that most of the students do not understand SADARI, so proper education is needed to improve knowledge.

**Research Objective:** To find out the difference between health education demonstration method and lectures on increasing knowledge about SADARI in grade XI students of SMA Negeri 1 Gamping.

Gamping

**Methods:** The research method used was *quasi-experimental with pre and post-test control group design*. The sample number was 74 respondents, divided into two groups, namely 37 intervention group respondents and 37 control group respondents. Probability *sampling technique with proportionate stratate random sampling*

**Results:** The results of the analysis using *the Wilcoxon test*, both demonstration and lecture methods were proven to significantly increase the knowledge of female students after health education, with a *p-value* of 0.000. Based on the results of the *Mann-Whitney test*, a *p-value* of 0.001 was obtained . This shows that there is a significant difference between the effectiveness of the demonstration method and the lecture method in increasing the knowledge of SADARI.

**Conclusion:** The results of this study show that both methods of health education are equally effective in improving knowledge. However, the demonstration method has proven to be more effective than the lecture method in increasing SADARI knowledge in female students.

---

<sup>1</sup>Student of Midwifery (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Midwifery (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta